

# Membentuk Badan Usaha Milik Desa Berdaya Maju Melalui Transformasi Digital dan Implementasi Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga

<sup>1</sup>Josafat Gracia Ginting\*, <sup>2</sup>Lukas Grehyansyah Tani, <sup>3</sup>Agung Winarno  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi Magister Manajemen, Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia  
Email Corresponding: [josafatginting@gmail.com](mailto:josafatginting@gmail.com)

## ABSTRAK

### Kata Kunci:

BUMDes  
Anggaran Dasar  
Anggaran Rumah Tangga  
Transformasi Digital  
Desa Sumberdem

Setiap organisasi bergantung kepada kemampuannya untuk menciptakan informasi yang terbuka dan merata bagi semua stakeholders. Akuntabilitas laporan keuangan memiliki peran yang penting bagi keberlangsungan BUMDes apabila disertai dengan transformasi digital. BUMDes Sumberdem Gemilang adalah lembaga hukum yang memiliki peran strategis dalam pemberdayaan ekonomi. Permasalahan yang dihadapi BUMDes Sumberdem Gemilang adalah pemanfaatan teknologi informasi dan belum adanya AD-ART. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahap kegiatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam usaha memberdayakan BUMDes Sumberdem Gemilang, kontribusi kelompok mahasiswa dalam mengatasi permasalahan BUMDes antara lain; (1) menyelesaikan laporan AD-ART; (2) memberikan sosialisasi aplikasi "Buku Warung" untuk pencatatan keuangan; (3) membuat dokumen unit usaha simpan pinjam dan agenda program kerja melalui aplikasi microsoft excel. Pendampingan yang berfokus kepada pemahaman pentingnya penggunaan aplikasi digital merupakan salah satu bentuk upaya dalam mewujudkan visi BUMDes Sumberdem Gemilang.

## ABSTRACT

### Keywords:

BUMDes  
BUMDes Statutes  
BUMDes Bylaws  
Digital Transformation  
Sumberdem Village

Every organization relies on its ability to create transparent and equitable information for all stakeholders. Accountability in financial reporting plays a crucial role in the sustainability of BUMDes when accompanied by digital transformation. BUMDes Sumberdem Gemilang is a legal entity with a strategic role in economic empowerment. Challenges faced by BUMDes Sumberdem Gemilang include the utilization of information technology and the absence of AD-ART (BUMDes Statutes and Bylaws). The method used in this research includes stages of activities, planning, implementation, and evaluation. In the effort to empower BUMDes Sumberdem Gemilang, the contributions of the student group in addressing BUMDes issues include: (1) completing the AD-ART report; (2) providing socialization of the "Buku Warung" application for financial recording; (3) creating documents for savings and loan business units and a work program agenda through Microsoft Excel applications. This activity focused on understanding the importance of using digital applications as one form of effort in realizing the vision of BUMDes Sumberdem Gemilang.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

Salah satu dari tiga unsur Tri Dharma perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat (PKM). PKM mengutamakan kegiatan praktek yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa agar kehadirannya di masyarakat dapat memberikan manfaat bagi warga masyarakat setempat (Andriani & Afidah, 2020). Mendekatkan lembaga pendidikan kepada masyarakat, sehingga perguruan tinggi dapat membantu masyarakat dalam bidang pendidikan, konsultasi, pengembangan SDM dan pengetahuan masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan ekonominya adalah tujuan dari PKM (Kurniawan et al., 2022).

Suatu lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa adalah pengertian dari Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes. BUMDes berkewajiban memperkuat perekonomian desa dan dalam pembentukannya mempertimbangkan kebutuhan dan potensi desa (Lestari, 2021). Tujuan pendirian BUMDes adalah meningkatkan perekonomian suatu desa dengan memanfaatkan Pendapatan Asli Desa

dengan mengoptimalkan unit usaha desa, tata kelola aset dan potensi sumber daya desa (Aprillianto et al., 2022). BUMDes juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan mengembangkan unit usaha masyarakat (Marwanto et al., 2022).

Pelaksana operasional BUMDes telah diwajibkan menyiapkan laporan secara teratur yang mencakup pelaksanaan rencana program kerja BUMDes yang diatur dalam PP No. 11 Tahun 2021 Pasal 58 ayat 1. BUMDes harus memiliki laporan berkala tersebut meliputi laporan semesteran dan laporan tahunan agar BUMDes memiliki dimensi keberlanjutan dalam jangka panjang (Aprillianto et al., 2022). Adanya informasi yang terbuka, seimbang dan merata bagi semua stakeholders menentukan Eksistensi suatu lembaga (Hafiez, 2019). Suatu hal yang penting bagi keberlangsungan BUMDes diwujudkan dengan sejauh mana tingkat pengungkapan kinerja BUMDes melalui akuntabilitas laporan keuangan (Kanti & Puteri Pertiwi, 2023).

BUMDes Sumberdem Gemilang adalah lembaga hukum yang memiliki peran strategis dalam pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan Desa Sumberdem. BUMDes Sumberdem Gemilang menjadi wadah bagi pelaku UMKM yang ingin bekerja sama dengan sistem titip jual produk. BUMDes Sumberdem Gemilang juga memberikan pelayanan berupa berbagai jenis unit usaha diantaranya peternakan, perikanan, pertanian, pembayaran listrik, pengelolaan sampah dan sebagainya. Rencananya pada tahun 2024, program kerja baru yang akan dibuat oleh BUMDes Sumberdem Gemilang adalah unit usaha simpan pinjam dan pembayaran BPJS.

Tujuan dari kegiatan pemberdayaan masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pelatihan dalam penerapan penggunaan digitalisasi keuangan untuk memudahkan pengurus BUMDes Sumberdem Gemilang dalam menjalankan proses operasional BUMDes Sumberdem Gemilang. Selain itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu BUMDes Sumberdem Gemilang dalam menyelesaikan laporan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga agar menjadi BUMDes yang mandiri dan telah memiliki dasar hukum resmi.

## II. MASALAH

Permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes di Indonesia cenderung terlihat dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelesaian transaksi yang efisien (Cicilia, 2021). Adanya laporan keuangan yang baik dan terpercaya akan menjadi dasar penilaian bagi lembaga keuangan resmi untuk menilai kondisi kesehatan keuangan BUMDes (Wardoyo et al., 2023). Hal ini juga terjadi pada BUMDes Sumberdem Gemilang yang masih belum memanfaatkan teknologi digitalisasi keuangan dalam kegiatan operasional. BUMDes Sumberdem Gemilang masih menggunakan pencatatan laporan keuangan BUMDes secara manual.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian  
Sumber: <http://sumberdem-malangkab.desa.id/>

Permasalahan yang selanjutnya bagi BUMDes Sumberdem Gemilang adalah belum adanya Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD-ART) karena adanya kesalahan ketik, perubahan dan penambahan unit usaha yang akan dicantumkan. AD-ART menjadi penting karena merupakan pedoman oleh setiap desa khususnya bagi BUMDes karena didalamnya berisikan sejumlah aturan dalam bagi BUMDes untuk mengambil kebijakan, membuat peraturan internal, dan menjalankan aktivitas desa (Ratumakin et al., 2023). Jika dirangkum, permasalahan yang terjadi dalam BUMDes Sumberdem Gemilang adalah sebagai berikut:

1. BUMDes Sumberdem gemilang masih belum memiliki laporan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD-ART). Hal ini dikarenakan belum terselesaikannya revisi laporan AD-ART oleh sekretaris BUMDes Sumberdem Gemilang terkait perubahan isi laporan dan kesalahan pengetikan.
2. BUMDes Sumberdem Gemilang masih menggunakan pembukuan dan pencatatan laporan keuangan secara manual atau masih ditulis lewat buku. Permasalahan ini terjadi karena kurangnya pemahaman pengurus BUMDes terkait penggunaan aplikasi digital berbasis keuangan sebagai media untuk memudahkan BUMDes dalam mengembangkan unit usaha, mencatat laporan pemasukan dan pengeluaran secara aman dan praktis.
3. BUMDes Sumberdem Gemilang merencanakan untuk membuka unit usaha simpan pinjam dan pembayaran BPJS secara mandiri. Oleh karena itu, BUMDes Sumberdem Gemilang belum memiliki bagan (*template*) unit usaha simpan pinjam, bagan (*template*) agenda tahunan dan aplikasi digital untuk membayarkan iuran BPJS bagi tenaga kerja yang dimiliki Desa Sumberdem Gemilang

### III. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh kelompok mahasiswa yang dibimbing langsung oleh dosen pengampu mata kuliah pengembangan wawasan manajerial. Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu wujud aktivitas pengabdian dari banyaknya rangkaian pengabdian yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Malang (UM) terhadap Desa Sumberdem, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang.

Adapun fokus dalam kegiatan pengabdian ini adalah membentuk BUMDes Sumberdem yang berdaya dan berkelanjutan lewat transformasi digital. Dalam kegiatan pengabdian ini, kelompok mahasiswa bersama dosen pengampu selalu berkoordinasi dengan pengurus BUMDes Sumberdem Gemilang yaitu kepala desa Sumberdem dan ketua pengurus BUMDes Sumberdem Gemilang untuk segala aktivitas yang ingin dicapai dalam lingkungan BUMDes. Adapun keseluruhan kegiatan PKM akan meliputi tahapan sebagai berikut:



Gambar 2. Bagan Metode Kegiatan PKM  
Sumber: *Diolah Penulis, 2023*

#### 1. Tahapan perencanaan

Tahapan perencanaan merupakan tahapan dimana kelompok mahasiswa melakukan observasi awal di lapangan yaitu Desa Sumberdem, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang. Kelompok mahasiswa mendatangi kantor kepala desa untuk menemui kepala desa, ketua BUMDes dan sekretaris BUMDes. Pertemuan tersebut untuk mendiskusikan hambatan dan tantangan apa saja yang menjadi kelemahan BUMDes Sumberdem Gemilang saat ini. Hasil diskusi yang diterima oleh kelompok mahasiswa akan dijadikan pedoman dan dipelajari untuk menentukan langkah yang diambil selanjutnya yaitu pelaksanaan pendampingan kepada BUMDes Sumberdem Gemilang.



Gambar 3. Observasi Lapangan Bersama Pengurus BUMDes Sumberdem  
Sumber: *Dokumentasi Penulis, 2023*

## 2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan merupakan serangkaian kegiatan kelompok mahasiswa dalam pendampingan di lapangan. Pendampingan yang dilakukan berfokus terhadap hambatan dan tantangan yang dihadapi BUMDes Sumberdem Gemilang. Pendampingan dimulai dari bulan September 2023 sampai bulan Desember 2023. Adapun aktivitas pendampingan antara lain; (1) wawancara kepada pengurus BUMDes Sumberdem; (2) pengumpulan dokumen berupa laporan keuangan BUMDes; (3) foto keadaan lapangan BUMDes Sumberdem Gemilang.

Tabel 1. Rangkaian Aktivitas PKM

| Tahap Kegiatan | Nama Kegiatan              | MINGGU |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
|----------------|----------------------------|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
|                |                            | 1      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Perencanaan    | Persiapan Survei Lokasi    |        |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
|                | Observasi Lapangan         |        |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
|                | Diskusi Hasil Observasi    |        |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| Pelaksanaan    | Pendampingan BUMDes        |        |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| Evaluasi       | Diskusi Hasil Pendampingan |        |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
|                | Pembuatan Laporan Hasil    |        |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |

Sumber: *Diolah Penulis, 2023*

## 3. Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi dilakukan kelompok mahasiswa setelah dilakukannya pendampingan terhadap pengurus BUMDes Sumberdem Gemilang. Sesi evaluasi dilakukan dengan berdiskusi sua arah antara kelompok mahasiswa bersama pengurus BUMDes. Tujuan dilakukannya evaluasi adalah untuk mengukur efektivitas kegiatan pendampingan dan mengidentifikasi peluang perbaikan pendampingan.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dan hasil dalam penelitian PKM ini akan dijelaskan dari aktivitas perencanaan, pelaksanaan sampai tahap evaluasi. Adapun hasil dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan survei lokasi, yaitu diskusi yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa dan dosen pembimbing terkait lokasi dan permasalahan yang dihadapi BUMDes Sumberdem Gemilang. Dari diskusi tersebut diperoleh hasil bahwa lokasi desa cukup jauh dari daerah perkotaan sekaligus permasalahan utama BUMDes Sumberdem Gemilang adalah belum memiliki laporan AD-ART.
2. Observasi lapangan, yaitu berupa aktivitas kunjungan kelompok mahasiswa kepada BUMDes Sumberdem Gemilang. Kegiatan ini diawali dengan pertemuan kelompok mahasiswa dengan kepala desa dan ketua BUMDes. Kegiatan dilanjutkan dengan berdiskusi dengan ketua dan pengurus BUMDes membahas permasalahan yang sedang dihadapi BUMDes. Berdasarkan hasil diskusi, permasalahan yang dihadapi BUMDes adalah; (1) pengelolaan keuangan masih dalam metode pencatatan manual; (2) belum memiliki dokumen program kerja tahunan; (3) BUMDes belum mengajukan laporan AD-ART karena adanya revisi yang belum terselesaikan. Semua tabel dan gambar yang dituliskan dalam naskah harus disesuaikan dengan urutan 1 kolom atau ukuran penuh satu kertas, agar memudahkan reviewer untuk mencermati makna gambar.



Gambar 4. Diskusi Bersama Pengurus BUMDes Sumberdem Gemilang  
Sumber: *Dokumentasi Penulis, 2023*



Gambar 5. Observasi lapangan bersama Ketua dan Sekretaris BUMDes Sumberdem  
Sumber: *Dokumentasi Penulis, 2023*

3. Diskusi Hasil Observasi, yaitu diskusi yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa setelah dapat mengidentifikasi permasalahan yang diterima oleh BUMDes Sumberdem Gemilang. Diskusi membahas tentang langkah konkrit kelompok mahasiswa untuk berkontribusi bagi BUMDes sehingga dapat tepat sasaran secara efektif dan efisien. Hasil diskusi observasi antara lain; (1) kelompok mahasiswa akan berkolaborasi dengan pengurus BUMDes dalam membuat dan menyelesaikan AD-ART; (2) memberikan pelatihan aplikasi digital “buku warung” untuk memudahkan BUMDes dalam laporan keuangan dan pembayaran BPJS; (3) membuat dokumen program kerja dan simpan pinjam dengan software *Microsoft Excel*.
4. Pendampingan BUMDes, yaitu rangkaian aktivitas pendampingan oleh kelompok mahasiswa terhadap pengurus BUMDes selama 5 minggu. Minggu pertama, kedua dan ketiga, kelompok mahasiswa fokus membantu pengurus BUMDes dalam membuat laporan AD-ART. Kelompok mahasiswa membantu dalam hal pengetikan laporan sekaligus dimbing langsung oleh sekretaris BUMDes hingga dapat terselesaikan.



Gambar 6. Proses Penyelesaian Laporan AD-ART  
Sumber: *Dokumentasi Penulis, 2023*

Memasuki minggu keempat, kegiatan pendampingan dilanjutkan dengan memberikan pengenalan, pemahaman dan pelatihan terkait pengoperasian aplikasi keuangan digital “buku warung” kepada pengurus BUMDes sebagai solusi dalam membuat pencatatan dan pembukuan keuangan secara aman serta efisien. Selain itu, aplikasi “Buku Warung” juga dapat membantu BUMDes untuk membayarkan iuran BPJS tanpa harus melalui perantara.

Minggu kelima tahap pengabdian, kegiatan dilanjutkan dengan pembahasan rencana dibukannya unit usaha simpan pinjam. Kelompok mahasiswa berperan dalam pembuatan dokumen template unit usaha simpan pinjam dan program kerja tahunan desa bagi BUMDes lewat software Microsoft Excel. Dalam pelaksanaannya, hal ini disambut baik oleh ketua dan sekretaris BUMDes.

Gambar 7. Template Unit Usaha Simpan Pinjam

Gambar 8. Template Agenda Program Tahunan Desa



Gambar 8. Akun Buku Warung Bagi BumDes  
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

5. Diskusi hasil pendampingan, yaitu diskusi dari kelompok mahasiswa dan pengurus BUMDes Sumberdem Gemilang untuk membahas hasil dari pendampingan yang telah dilakukan. Sesi diskusi mencakup evaluasi dari seluruh rangkaian tahap kegiatan. Hasil diskusi menyatakan bahwa pihak BUMDes Sumberdem Gemilang merasa senang karena kehadiran kelompok mahasiswa sangat membantu BUMDes Sumberdem Gemilang dalam mewujudkan BUMDes yang mandiri dan berkelanjutan khususnya lewat transformasi digital.
6. Pembuatan laporan hasil, yaitu kegiatan kelompok mahasiswa dalam membuat laporan hasil seluruh kegiatan pengabdian pada BUMDes Sumberdem Gemilang yang mencakup publikasi artikel jurnal dan media massa.

## V. KESIMPULAN

BUMDes Sumberdem Gemilang adalah Lembaga organisasi berbadan hukum yang didirikan oleh Desa Sumberdem yang kegiatannya meliputi tata kelola usaha, pemanfaatan aset, pengembangan hasil investasi, produktivitas, dan memfasilitasi penyediaan jasa pelayanan untuk kesejahteraan masyarakat. Dalam usaha memberdayakan BUMDes Sumberdem Gemilang, kelompok mahasiswa memiliki kontribusi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi BUMDes Sumberdem Gemilang antara lain; (1) menyelesaikan laporan AD-ART dengan berkolaborasi bersama ketua dan sekretaris BUMDes Sumberdem; (2) memberikan sosialisasi terkait aplikasi "Buku Warung" untuk pencatatan keuangan dan untuk membayar iuran BPJS bagi tenaga kerja Masyarakat Desa Sumberdem Gemilang; (3) membantu membuat dokumen unit usaha simpan pinjam dan agenda program kerja lewat aplikasi "Microsoft Excel". Adapun respon positif yang diberikan oleh pihak BUMDes atas terlaksananya PKM ini dikarenakan fokus kegiatan ini adalah pemberian pemahaman tentang pentingnya AD ART dan penggunaan aplikasi digital sebagai bentuk upaya mewujudkan visi BUMDes Sumberdem Gemilang.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PKM ini ialah laporan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga BUMDes Sumberdem Gemilang yang telah selesai dibuat dan akan diserahkan kepada Kepala Desa Sumberdem untuk diresmikan serta ditandatangani. Berikutnya dalam hal transformasi digital, pengurus BUMDes mulai mampu untuk mengoperasikan aplikasi "Buku Warung" untuk kegiatan pencatatan keuangan dan aplikasi "Microsoft Excel" untuk mengelola *template* unit usaha simpan pinjam serta agenda tahunan desa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segenap tim pengabdian mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan PKM yaitu kepada dosen pembimbing mata kuliah pengembangan wawasan manajerial Universitas Negeri Malang prodi magister manajemen, kepala desa, ketua dan segenap pengurus BUMDes Sumberdem Gemilang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Afidah, M. (2020). Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Lancang Kuning. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 12(1), 271–278.
- Aprillianto, B., Maharani, B., Sayekti, Y., Irmadaryani, R., Purnamawati, I., & Sulistiyo, A. (2022). Menuju Tata Kelola Bumdes Yang Baik Melalui Digitalisasi Dan Konsolidasi Laporan Keuangan. *Jurnal Abdi Panca Marga*, 3(2), 55–60.
- Cicilia, M. (2021, October 11). Retrieved from antaranews.com: <https://www.antaranews.com/berita/2451129/tiga-tantangan-umkm-jawa-barat-hadapi-pandemi>
- Kanti, R., & Puteri Pertiwi, M. (2023). Digitalisasi Akuntansi Bumdes Raksamanggala di Desa Ciapus Kabupaten Bandung Barat. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 147–151. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v8i1.3507>
- Kurniawan, R., Tarantang, J., Akbar, W., Hakim, S., Sukmana, E., & Riza Hafizi. (2022). Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas Pada Umkm Di Kota Sampit, Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(1), 35–52. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i1.342>
- Lestari, ayu. (2021). Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Buntuna Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. *Tolis Ilmiah Jurnal Penelitian*, 3(1), 24–33.
- Marwanto, S., Suharjanto, & Rahayu, A. (2022). Pelatihan Bisnis Online Bagi Badan Usaha Milik Desa SeKecamatan Juwiring Untuk Meningkatkan Kapasitas Penjualan Usaha Mikro. *Jurnal Abdi Masya*, 1(4), 211–216.

- 
- Ratumakin, P. A. K. L., Krisdayanti, M. O., Ketmoen, A., Baunsele, A. B., Boelan, E. G., Tukan, G. D., Taek, M. M., Amaral, M. A. L., Nani, P. A., Sinlae, A. A. J., & Hornay, P. M. A. (2023). Penyesuaian Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Bumdes Ina Huk Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 dan Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2021. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(5), 1760–1772. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i5.9253>
- Sofyani, H., Atmaja, R., & Rezki, S. B. (2019). Success Factors of Village-Owned Enterprises (BUMDes) Performance in Indonesia: An Exploratory Study. *Journal of Accounting and Investment*, 20(2). <https://doi.org/10.18196/jai.2002116>
- Wardoyo, D. U., Putra, D., Mahardika, K., & Fahlevi, A. R. (2023). Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi Pendampingan Pencatatan Transaksi Keuangan Untuk Bumdes Pada Bumdes Melati Desa Cipagalo, Kecamatan Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi. 2(2), 105–111.